

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512

Online ISSN : 2686-374X

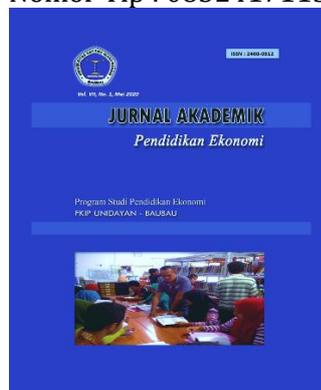
**Keywords:** *Metod, Picture And Picture, Aktiviti*

**Kata kunci:** *Metode, Picture and Picture, Aktivitas*

Korespondensi Penulis:

Yanto Badje

Nomor Tlp : 085241711502



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.  
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.

Email:

[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII2 SMP NEGERI 2 LAPANDEWA KECAMATAN LAPANDEWA KABUPATEN BUTON SELATAN

**Yanto Badje**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [Yantobandje@unidayan.ac.id](mailto:Yantobandje@unidayan.ac.id)

### **Abstract**

The formulations of the problem in this research were (1) How was the application of the picture and picture method in increasing the learning activities of class VII2 students of SMP Negeri 2 Lapandewa, Lapandewa sub-district, South Buton district. (2) What were the learning outcomes in applying the picture and picture method to class VII2 students of SMP Negeri 2 Lapandewa, Lapandewa District, South Buton Regency. The purposes of this research were to find out: (1) how is the application of the picture and picture method in increasing the learning activities of class VII2 students of SMP Negeri 2 Lapandewa, Lapandewa sub-district, South Buton district. (2) Learning outcomes in applying the picture and picture method to class VII2 students of SMP Negeri 2 Lapandewa, Lapandewa District, South Buton Regency. This type of research was a classroom action research. This research was conducted at SMP Negeri 2 Landewa, Lapandewa District, South Buton Regency. The subjects in this research were class VII2 students of SMP Negeri 2 Lapandewa consisting of 22 students. The instruments and data collection techniques used were observation sheets and test questions. The data analysis technique used was a qualitative data analysis technique consisting of data reduction and conclusion/verification. Based on the analysis of the results of the research, it showed that (1) the results of the research showed that student learning activities at the end of cycle I were 77.43% and increased with the percentage of implementation to 81.33% at the end of cycle II. (2) the learning outcomes in the cognitive aspects that were able to be achieved by students in cycle I amounted to 77.43% increased to 81.33% in cycle II.

### **Intisari**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan. (2) Bagaimanakah hasil belajar dalam menerapkan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Bagaimana penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan. (2) Hasil belajar dalam menerapkan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Jenis penelitian ini adalah: penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Landewa Kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa yang terdiri dari 22 siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, dan soal test. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 77,43% dan meningkat dengan presentase keterlaksanaan menjadi sebesar 81,33% di akhir siklus II. (2) hasil belajar pada aspek kognitif yang mampu di capai oleh siswa pada siklus I sebesar 77,43% meningkat menjadi sebesar 81,33% pada siklus II.

### **Cara Mengutip:**

Yanto Badje, 2022. *Penerapan Metode Picture And Picture dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan*. Volume 9 Nomor 2. Halaman 27 -33

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya. Oleh sebabnya itu, maka pendidikan perlu mendapatkan perhatian serius dalam segala aspek yang berhubungan dengan pendidikan. Sehingga melalui proses pendidikan maka dapat menciptakan insan yang kompeten dalam segala aspek sehingga dapat berguna baik bagi dirinya, masyarakat maupun bangsa dan Negara (UU Sisdiknas n0. 20 Tahun 2003).

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan haruslah diperhatikan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Perhatian serius yang di maksudkan adalah kita harus mampu membuka paradigm berpikir kita dalam melihat pendidikan dari berbagai aspek. Aspek yang dimaksudkan disini tentunya adalah hal-hal yang berhubungan dengan komponene-komponen pendidikan.

terutama yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (1989:30) yang termasuk dalam komponen pembelajaran adalah tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Dengan demikian maka kualitas sumber daya manusia yang diharapkan dapat diwujudkan dengan baik melalui proses belajar mengajar yang mana merupakan hal penting dalam proses pendidikan.

Suatu permasalahan dalam proses pendidikan secara umum tidak lepas dari hasil belajar dari siswa itu sendiri sebagai hasil interaksinya dari komponen faktor-faktor determinan pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan pendidikan, khususnya Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) tergantung dari berbagai faktor, antara lain siswa itu sendiri, materi pelajaran, guru dan orang tua, paling tidak guru harus menguasai materi yang diajarkan dan terampil dalam menyajikannya (Sardiman 2011:39). Pada kegiatan pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, oleh sebab itu guru tidak hanya dituntut profesional dibidangnya tetapi lebih dari itu guru dituntut memiliki komitmen yang tinggi atas terselenggaranya pengajaran yang lebih efektif dan efisien.

Hasil pengamatan sementara dengan siswa SMP Negeri 2 Landewa Kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan, pada saat proses belajar mengajar kebanyakan siswa lebih bersifat pasif, takut, bahkan malu mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang akan ditanyakan yang berkaitan dengan materi. Suasana seperti ini akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan juga menghambat kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru mereka. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan

dalam belajar dan keaktifan siswa sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa

Olehnya itu, berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka kegiatan proses belajar mengajar perlu di rubah dengan menitik beratkan pada aktivitas siswa. Untuk itu maka salah satu model atau strategi belajar yang berbasis pada aktivitas siswa adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Metode pembelajaran *picture and picture* adalah merupakan metode pembelajaran dimana siswa dilatih berpikir logis dan sistimatis. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berfikir. Sehingga melahirkan motivasi dalam diri siswa (Suprijono dalam Huda, 2014). Ketika aktivitas dan motivasi belajar meningkat maka tidak menutp kemungkinan hasil belajar juga akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* di 2 Landewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah: penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Landewa Kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII2 SMP Negeri 2 Lapandewa yang terdiri dari 22 siswa menerapkan model *Picture and picture* dalam proses pembelajaran. Instrument dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, dan soal test. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman : yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu : "1) *Menyelidiki data*, 2) *menyajikan data*, dan 3) *menarik kesimpulan dan verifikasi*

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I Peretemuan Pertama

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran siklus I pertemuan ke-I dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dan menggunakan model *picture and picture*, lembar pengamatan aktivitas siswa yang akan

menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and pictur*. Lembar pengamatan digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa yang menunjukkan aktivitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus I baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua.

**b. Tindakan**

Pada tahap ini adalah merupakan implementasi dari pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mulai dari kegiatan awal sampai pada kegiatan penutup. Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi fisik siswa. Guru kemudian menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif serta menginformasikan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru melakukan apersepsi, yaitu dengan menyajikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat dan jelas. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran *picture and picture* yang dimulai dari menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai siswa sesuai dengan RPP mulai dari kegiatan awal sampai pada kegiatan akhir

**c. Observasi**

1) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1  
Data aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Skor Amatan
1.	Siswa mendengarkan capaian kompetensi yang disampaikan oleh guru.	60
2.	Siswa menerima materi dari guru sebagai pengantar.	60

3.	Siswa memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang ditunjukkan.	61
4.	Siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.	60
5.	Siswa dapat menjelaskan pembahasan guru tentang urutan gambar tersebut.	60
6.	Siswa menerima konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru.	61
7.	Siswa diminta membuat kesimpulan atau rangkuman.	60
jumlah skor		422
skor rata-rata		60,28
skor ideal		6,16
persentase keterlaksanaan		68,50%
persentase ketidak keterlaksanaan.		31,5%

2. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Skor Amatan
1.	Siswa mendengarkan capaian kompetensi yang disampaikan oleh guru.	69
2.	Siswa menerima materi dari guru sebagai pengantar.	70
3.	Siswa memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang ditunjukkan.	68
4.	Siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.	65

5.	Siswa dapat menjelaskan pembahasan guru tentang urutan gambar tersebut.	70
6.	Siswa menerima konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru.	65
7.	Siswa diminta membuat kesimpulan atau rangkuman.	70
Jumlah skor		477
Skor rata-rata		68,14
Skor ideal		6,16
Persentase keterlaksanaan		77,43%
Persentase ketidaksi		22,57%

Sumber : Data diolah

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I dalam menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* ada;ah sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil evaluasi siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Hasil tes evaluasi	Sebelum Tindakan	Setelah Siklus 1
1	Nilai tertinggi	70	85
2	Nilai Terendah	50	65
3	Rata-rata	70,45	77,90
4	Persentase ketuntasan belajar klasikal	68,50%	77,43%

Sumber: hasil penelitian

#### d. Refleksi

Karena baru merupakan awal dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan model *picture and picture* sehingga suasana dalam proses belajar mengajar belum memiliki perkembangan yang

signifikan. Namun secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus I dapat dikatakan bahwa hasil obeservasi aktivitas belajar siswa pada akhir siklus I yang terlaksana sebesar 77,43% dan ketidak keterlaksanaan 22,57%. Hal ini belum memenuhi indikator yang telah di tetapkan yaitu minimal 80% dari keseluruhan siswa yang ada dikelas mampu menerapkan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPP. Sedangkan hasil belajar dari aspek kognitif yang mampu di capai siswa pada akhir siklus I dengan ketuntasan belajar klasikal adalah sebesar 77,43%.

Dengan demikian proses pembelajaran akan di perbaiki pada siklus II, yang di harapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai indikator yang telah di tetapkan.

### 2. Hasil Penelitian Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru menyusun beberapa persiapan pelaksanaan tindakan siklus II sebagaimana yang dilaksanakan pada siklus sebelumnya yaitu pe;aksanaan siklus I. Persiapan pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan antara lain adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dalam menerapkan model *picture and picture*. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa yang akan menunjang proses pengumpulan data pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

model *picture and pictur*. Lembar pengamatan digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa yang menunjukkan aktivitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus II.

b. Tindakan

Pada tahap ini adalah merupakan implementasi dari pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mulai dari kegiatan awal sampai pada kegiatan penutup. Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi fisik siswa. Guru kemudian menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif serta menginformasikan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru melakukan apersepsi, yaitu dengan menyajikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat dan jelas. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran *picture and picture* yang dimulai dari menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai siswa sesuai dengan RPP mulai dari kegiatan awal sampai pada kegiatan akhir.

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4  
Data aktivitas belajar siswa pada siklus II

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Skor Amatan
1.	Siswa mendengarkan capaian kompetensi yang disampaikan oleh guru.	70
2.	Siswa menerima materi dari guru sebagai pengantar.	75
3.	Siswa memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang ditunjukkan.	68
4.	Siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.	70
5.	Siswa dapat menjelaskan pembahasan guru tentang urutan gambar tersebut.	70
6.	Siswa menerima konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru.	69
7.	Siswa diminta membuat kesimpulan atau rangkuman.	79
jumlah skor		501
skor rata-rata		71,57
skor ideal		616
persentase keterlaksanaan		81,33%
persentase ketidaksiapan		18,67%

Sumber Lembar data : Pengolahan hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 2

Hasil Belajar Siswa Hasil belajar siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada siklus II sebagaimana pada table berikut:

Table 5

Hasil evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Hasil tes evaluasi	Setelah Siklus 1	Setelah Siklus II
1	Nilai tertinggi	85	90

2	Nilai Terendah	65	70
3	Rata-rata	77,90	80,31
4	Persentase ketuntasan belajar klasikal	77,43%	81,33%

Sumber: hasil penelitian

#### d. Refleksi

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data penelitian bahwa dari hasil obeservasi aktivitas belajar siswa yang terlaksana sebesar 81,33% dan

### A. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini dapat di nyatakan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 2 Lapandewa ini khususnya Kelas VII.2. Hal ini terbukti dengan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa belum mencapai indikator yang telah di tetapkan, pelaksanaan model *picture and picture* belum dapat berlangsung secara optimal.

Rendahnya aktivitas belajar siswa pada siklus I di akibatkan oleh kebiasaan siswa yang belum terbiasa dalam menerapkan model *picture and picture* merupakan model yang baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Lapandewa ini khususnya Kelas VII.2. karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang di gunakan guru sehingga siswa masih belum memberanikan diri atau masih ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya.

Pada pelaksanaan siklus I guru berkerja keras dalam meberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Kerja keras ini dari guru ini terlihat dalam memebrikan intruksi atau membimbing siswa dalam memahami materi

ketidak keterlaksanaan 18,67%. Hal ini sudah memenuhi indikator yang telah di tetapkan yaitu minimal 80% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar sebesar 70%. Sedangkan hasil belajar dari aspek kognitif siswa, di peroleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,33%. Dengan demikian maka penelitian tidak perlu di lanjutkan dalam melaksanakan siklus berikutnya karena penelitian di anggap berhasil dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan indicator yang telah di tetapkan dalam pelaksanaan penelitian ini.

yang di tuangkan dalam gambar dan memasangnya sesuai dengan urutan yang logis, kemudian guru meminta argumentasi dari siswa tentang alasannya dalam menempatkan urutan dari gambar materi tersebut. Jadi kerja keras dari guru untuk pelaksanaan siklus I untuk pertemuan pertama, berangsur berkurang pada siklus I pertemuan kedua. Sehingga keadaan kecanggungan dari siswa pada siklus I tidak bertahan lama akibat latihan dan motivasi yang di berikan oleh guru yang terus dilakukan berulang terutama pada siklus I pertemua pertama sehingga siswa terbiasa dan mampu menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran pada pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian maka pada pelaksanaan siklus II tampak terlihat siswa mulai terbiasa dengan cara belajar yang di gunakan.

Pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi dari aktivitas dan hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa sudah

terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan guru yaitu *picture and picture* dalam proses belajarnya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : metode *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas VII.2SMP Negeri 2 Landewa Kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil tes evaluasi belajar siswa.

- 1) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 77,43% dan meningkat dengan presentase keterlaksanaan menjadi sebesar 81,33% di akhir siklus II. Sedangkan hasil belajar pada aspek kognitif yang mampu di capai oleh siswa pada siklus I sebesar 77,43% meningkat menjadi sebesar 81,33% pada siklus II

##### B. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian maka di sarankan kepada guru IPS di SMP Negeri 2 Landewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan hendaknya menerapkan model *picture and picture* sebagai salah satu alternative dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR REFERENSI

Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, Edisi Kedua. Jakaarta. Rajawali Pers

Sardiman. AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada

Sugyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.

Sujana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Suprijono. (2011). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.